

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri pada remaja saksi KDRT dari ketiga partisipan memiliki konsep diri yang cenderung positif. Hal ini dapat dilihat dari ketiga partisipan penelitian ini mampu memahami dan menerima fakta-fakta yang nyata tentang dirinya baik itu kekurangan maupun kelebihan dan mampu mengenal dirinya dengan baik. Ketiga partisipan penelitian memiliki harapan menjadi seperti apa mereka di masa yang akan datang dan ketiga partisipan juga memiliki gambaran diri ideal masing-masing tentang dirinya. Ketiga partisipan juga memiliki penilaian yakni mereka merasa mampu menjadi sosok yang diinginkan dan mampu menilai bahwa dirinya dapat menjadi sosok yang diharapkan yaitu diri ideal. Dimana kondisi menyaksikan KDRT bukanlah satu-satunya penentu terbentuknya konsep diri pada remaja, melainkan hanya situasi dari banyaknya persoalan atau *life event* yang ada pada kehidupan remaja.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah untuk penelitian selanjutnya, yang berminat dengan penelitian ini bisa secara lebih mendalam mengembangkan penelitian mengenai gambaran konsep diri remaja saksi KDRT. Terutama pada dampak-dampak yang ditimbulkan ketika remaja menjadi saksi KDRT selain yang sudah diteliti oleh peneliti. Hal tersebut perlu dilakukan karena saat ini dilihat tingginya perilaku kekerasan dalam rumah tangga, dimana orangtua tidak sadar bahwa bukan hanya korban

dari kekerasan tetapi ada penonton lain yang menyaksikan kekerasan tersebut, yaitu anak khususnya remaja yang masih dalam tahap perkembangan. Untuk lebih variatif, peneliti selanjutnya juga bisa mencari partisipan penelitian yang menjadi korban KDRT, dimana remaja tidak hanya menjadi saksi tetapi mendapat imbas dari kekerasan tersebut dengan kata lain bahwa remaja tersebut menjadi korban dari perilaku KDRT.